

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD ISLAM TERPADU AL-IHSAN

PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) Provinsi Kalimantan Selatan. PAUD yang beralamat di Jln.Ahmad Yani KM.5,5 Komplek bumi lambung mangkurat II RT.02 Kel. Pemurus baru Kecamatan Banjarmasin selatan kota Banjarmasin ini berdiri pada awal 2018. Dan sempat terhenti karena covid dan tidak diperbolehkan untuk tatap muka maka dari itu dilakukan secara daring atau zoom berjalan sesuai perencanaan yang diharapkan PAUD ini bertujuan untuk membentuk karakter anak sejak usia dini agar kemudian hari memiliki akhlak yang mulia dan cerdas intelektual, emosional, dan spiritual. Lembaga PAUD ini terdiri dari kelompok bermain (untuk anak usia 2-5 tahun), dan untuk Taman Kanak-kanak (usia 4-6 tahun). PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan sudah menggunakan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 sampai sekarang. Surat Izin Operasional dengan nomor 042 PAUD-AL IHSAN/BJM/VII/2024 tanggal 15.19.2024. PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Alam memiliki akreditasi sekolah A sejak tahun 2019-2024.⁴⁷

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD islam terpadu Al-Ihsan 15 juli pukul 10.00 wita 47



Gambar 4.1 PAUD islam terpadu al-ihsan banjarmasin

2. Kurikulum PAUD ISLAM TERPADU AL-IHSAN BANJARMASIN

PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka erat dengan kaitan dengan merdeka belajar. Merdeka belajar adalah program kebijakan oleh KEMENDIKBUD RI diprakarsai bapak Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Konsepnya adalah ingin menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan menggunakan kurikulum merdeka dari tahun 2022 sampai sekarang, guru di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan memiliki kekuasaan dalam menyusun modul pembelajaran dengan menyesuaikan keadaan, Karakteristik dan kebutuhan siswa. Kurikulum merdeka di PAUD Islam Terpadu Al-ihsan terbagi menjadi 2 pelaksanaan kegiatan diantaranya, pembelajaran klasikal, kelompok di PAUD islam terpadu al-ihsan ada dua mencakup nilai agama

dan moral, jati diri dan literasi STEAM, dari dua tersebut guru menilai hasil perkembangan anak di sekolah.

PAUD Al-ihsan menggunakan pembelajaran klasikal dan kelompok diantaranya tersebut guru sudah meyediakan berbagai alat permainan sesuai dengan kelompok. pembelajaran klasikal ini di gunakan agar anak leboh fokus dan terarah dalam belajar.

3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan

a. Visi dengan isi :

“Membentuk anak yang cerdas, baik dan terampil berakhlak mulia soleh/solehah,mewujudkan generasi rabbani,cerdas dan mandiri.

b. Misi dengan isi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif,kreatif,efektif dan inovatif
- 2) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak
- 3) Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.

c. Tujuan dengan isi :

- 1) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama,nusa dan bangsa.
- 2) Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
- 3) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas .
- 4) Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari wawancara, observasi dan wawancara merupakan penyajian data yang telah penulis lakukan. Dari data yang diperoleh tersebut kemudian penulis deskripsikan secara kualitatif. Kemudian data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan kategori dari permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu tentang Program pembelajaran Pada Paud Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin, pelaksanaan Program pembelajaran Pada Paud Islam Terpadu Al-Ihsan, Evaluasi Program Pada Paud Islam Terpadu Al -Ihsan dan Faktor penghambat pendukung di Paud Islam Terpadu Al-Ihsan. Penyajian data yang disampaikan dalam bentuk deskriptif, data tentang Program Pembelajaran di lembaga Paud Islam Terpadu Al-Ihsan sebagai berikut:

1. Perencanaan program pembelajaran di lembaga Paud Islam Terpadu Al-Ihsan

Permulaan dari program tidak terlepas dari namanya perencanaan. Perencanaan sebagai langkah awal dalam suatu proses kegiatan program yang bertujuan untuk memuat sebuah ide/gagasan untuk diputuskan untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan dan disepakati. Dari bagaimana dan apa saja yang perlu dilakukan agar dapat berjalan dengan semestinya.

Perencanaan PAUD ini melibatkan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah dari Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, Wakil Kepala Sekolah, Tata Usaha, Guru Kelas. Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran, Kepala Sekolah dan guru terlebih dahulu menyusun dan

mendiskusikan proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara bersama ibu H selaku Kepala Sekolah Paud Islam Terpadu Al-Ihsan berikut:

“PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin menggunakan kurikulum merdeka sudah berjalan 2 tahun, dari tahun 2022 sampai sekarang. Strategi pembelajaran yang digunakan menggunakan intrakurikuler yakni dari kelompok ke kelompok.

“Kegiatan kelompok ini dalam satu minggu dilakukan 4 kali yakni di hari senin, selasa, rabu, dan kamis, untuk hari kamis itu ada kegiatan ekstrakurikuler dan di hari jum'at kegiatannya ialah fisik motorik dan *outbond*.”

Selain itu ada juga kegiatan di PIAUD Islam Terpadu Al-Ihsan ini yang disebut dengan kegiatan P5(Projek Penguatan Profil belajar) adapun tahap Kegiatannya ada Permulaan, Perkenalan, dan perkembangan kegiatan P5 ini berjalan 1 bulan atau lebih.

Hal ini sebagaimana juga yang di utarakan oleh Bunda H selaku guru kelas di Paud Islam Terpadu Al-Ihsan, sebagai berikut :

“Awalnya kami mengambil pembelajaran kelompok ini agar lebih memfokuskan anak dalam berkegiatan. Dimana kegiatan kelompok ini dilakukan dengan menyesuaikan hari yakni di hari senin, selasa, dan rabu. Guru menyusun jadwal pembelajarannya dari awal masuk ajaran baru, agar tidak bentrok dengan kegiatan lain. Dalam 1 minggu anak sudah terpenuhi semua kelompok”.⁴⁸

“Menurut guru-guru disini pembelajaran kelompok ini lebih membantu

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada 22 juni 2024 pukul 10.00 WITA di PAUD Islam Terpadu Al-ihsan

anak fokus dan terarah dalam belajar selain itu bakat dan minat anak pun jelas terlihat. Untuk penyusunan topik pembelajaran di sekolah guru tidak hanya berfokus dari apa yang sudah disusun di awal, tetapi guru melihat lagi dengan keadaan lingkungan, jadi topik bisa berubah kapan saja dengan menyesuaikan lingkungan sekitar, atau disebut dengan insidental (sesuatu yang terjadi dadakan). Hal ini pun yang menjadi keunikan dari kurikulum merdeka.”⁴⁹

a. Pembuatan Kurikulum Merdeka

Ketika merencanakan pembelajaran dalam kurikulum merdeka, guru memiliki kekuasaan untuk membuat, memilih, dan memodifikasi sendiri modul pembelajaran sesuai dengan keadaan, Karakteristik, dan kebutuhan siswa. Silabus dan RPP disusun dengan sesuai standar pendidikan, seperti apa yang sudah dijelaskan oleh Bunda H di atas. Dalam perencanaan pembelajaran di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin yang mengikuti kurikulum merdeka, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru diantaranya:

Penyusunan capaian pembelajaran yang dirancang untuk memperluas lingkungan dan interaksi anak dan lingkungan sehingga guru dapat menentukan tema pembelajaran yang tepat.

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran yakni guru harus menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan teratur, yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Guru kelas pada 15 juli 2024 pukul 11.30 WITA di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan.

- 2) Menyusun rencana pembelajaran, yang mana guru menyusun rencana mencakup tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, indikator keberhasilan, dan materi pembelajaran.
- 3) Memilih strategi pembelajaran, yakni guru memilih strategi pembelajaran sesuai dengan Karakteristik siswa dan tujuan belajar.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan dan Karakteristik siswa, yakni guru terlebih dahulu memahami tentang usia, tingkat perkembangan, minat, dan bakat, untuk merancang kegiatan sesuai dengan mereka.

b. Perencanaan kegiatan P5 (Projek profil belajar)

Projek untuk memperkuat profil pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan pencapaian pelajar sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada tingkat perkembangan anak PAUD. Penguat profil belajar di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan ada 10 kegiatan yang dilakukan, 10 kegiatan ini pun dibagi kembali. Kegiatan yang pernah dilakukan pada PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan ini diantaranya ada, pembuatan telur asin, ekobrik anak untuk mengumpulkan sampah plastik, membuat tanaman, mengenal buah. Kegiatan ini dilakukan paling lama 1 bulan.

Dalam kegiatan P5 ini biasanya guru melibatkan orang tua didalamnya yakni sebelum dilaksanakannya kegiatan guru terlebih dahulu rapat bersama orangtua murid. Ada 6 dimensi yang diterapkan PAUD Al-Ihsan ketikan berlangsungnya kegiatan P5 diantaranya : Pertama, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Kedua, soleh dan solehah Ketiga, bergotong royong. Keempat, mandiri Kelima, bernalar kritis. Keenam kreatif.

2. Pelaksanaan Program Pembelajaran di lembaga PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan

Pelaksanaan pembelajaran sama pentingnya dengan perencanaan pembelajaran yang menjadi tugas suatu lembaga pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran juga harus tersusun dengan baik dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran di PAUD ini, Kepala Sekolah dan guru terlebih dahulu menyusun dan mendiskusikan proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di PAUD ini untuk kelas A dan B dimulai pada jam 08:00 WITA sampai jam 11.30 WITA sedangkan, untuk kelas KB dimulai pada jam 08:00 WITA sampai jam 11.00 WITA.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, sebelum memulai kegiatan belajar jurnal, berbaris di halaman guru terlebih dahulu menanyakan kabar anak, kemudian guru menanyakan hari, tanggal, dan tahun sekarang. Selain itu guru dan anak-anak membaca surah -surah pendek bersamaan dengan cara guru membacakan terlebih dahulu, setelah itu disusul oleh anak-anak yang membacanya. Kemudian guru masuk pada penjelasan topik pembelajaran, dan masuk pada kegiatan inti dimana anak-anak bebas membangun bentuk balok sesuai dengan topik yang sudah dijelaskan. Begitu juga dengan kelompok lainnya ..⁵⁰

⁵⁰ Hasil observasi di PAUD islam terpadu al-ihsan 15 juli 2024 pukul 07.30-11.30

a. Senin, 15 Juli 2024

Setiap guru menyiapkan ruang kelas dan bahan pembelajaran yang akan digunakan sehari sebelum kegiatan dimulai. Anak berbaris. Setelah guru selesai menyiapkan kelas, ia menyapa anak-anak yang berdiri di depan pagar dan mengajari mereka “salam”, yaitu jabat tangan,

Setelah anak-anak semua datang, kemudian anak-anak melakukan sholat dhuha. Setelah itu guru mengajak anak berbaris di lapangan, guru meminta anak berbaris dengan rapi. Kemudian mengajak anaknya untuk melaksanakan upacara bendera. Setelah anak upacara guru kemudian menginstruksikan anak-anak berbaris rapi sebelum memasuki kelas, setelah itu guru membagikan setiap kelompok A, B, dan KB untuk mengisi setiap kelompok yang sudah disiapkan.

Pengajar masuk ke dalam kelas mengucapkan salam dan anak membalas salam. Setelah itu guru menanyakan kabar, guru mengajak anak berdoa sebelum belajar. Setelah itu guru menanyakan hari dan tanggal, membaca buku surah. Kemudian itu anak diberitahukan tentang tema hari ini. Tema hari ini tentang tempat tumbuhan. Guru memulai membahas tentang tumbuhan yang ada di Banjarmasin. Tak lupa juga guru melakukan tanya jawab pada anak mengenai tumbuhan. Misalnya apa saja tumbuhan yang ada di Banjarmasin, siapa yang pernah ke sana dan sebagainya. Pada saat guru membahas tentang tumbuhan, guru memperkaya kegiatan bernyanyi agar anak mendapatkan informasi. Setelah membahas tema kemudian guru memberi waktu anak untuk bermain dengan media yang sudah disiapkan, di setiap kelompok. Setelah bermain guru menyuruh anak untuk bertanggung jawab untuk merapikan alat permainan. Dan jika sudah rapi

anak-anak duduk dan membaca doa sebelum makan, guru menyiapkan alas makan untuk anak, kemudian anak-anak secara bergantian mengambil bekalnya.

Setelah makan anak-anak diperbolehkan guru bermain di halaman sekolah, dengan catatan guru sebelumnya memberitahu anak untuk berhati-hati dan bermain bersama-sama. Setelah waktu istirahat habis, lonceng dibunyikan anak-anak masuk kembali ke kelas. Guru mengajak anak kembali membaca doa setelah makan. Selanjutnya guru melakukan recolling menanyakan kembali apa kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak. Terakhir guru mengajak anak membaca doa setelah belajar dan mempersiapkan untuk pulang untuk anak yang sudah ditentukan jam pulang.

b. Selasa, 16 Juli 2024

Kegiatan pada hari selasa, melakukan kegiatan yang sama, tetapi mereka melakukan kegiatan kelompok seperti biasanya menggambar, yang dilakukan di setiap ruangan kelas, guru juga sebelumnya melakukan pembagian anak yang mana mengikuti menggambar.

Sebelum kegiatan dimulai masing-masing guru kelompok mempersiapkan ruang kelas dan media pembelajaran. Setelah siap menyiapkan semua, guru menyambut anak datang di depan pagar, membiasakan anak dengan “salam “ yakni jabat tangan, peluk. Setelah anak-anak semua datang, kemudian anak-anak melakukan sholat dhuha. Setelah itu guru mengajak anak berbaris di lapangan, guru megantur anak. Setelah itu membawa anak untuk melakukan upacara bendera. Setelah anak upacara guru kemudian menginstruksikan anak-anak berbaris rapi sebelum memasuki kelas, setelah itu membagi setiap anak siapa saja yang

mengikuti pembelajaran dan , jika sudah dibagi kemudian anak-anak masuk kelas yang sudah dibagikan, mereka melakukan kegiatan secara bergantian misalnya yang berkegiatan, kemudian jika sudah selesai . Dan jika sudah kegiatan selesai anak-anak duduk rapi dan membaca doa sebelum makan, guru menyiapkan alas makan untuk anak, kemudian anak-anak secara bergantian mengambil bekalnya.

Setelah makan anak-anak diperbolehkan guru bermain di halaman sekolah, dengan catatan guru sebelumnya memberitahu anak untuk berhati-hati dan bermain bersama-sama. Bel berbunyi ketika waktu istirahat selesai, dan anak-anak kembali ke kelas. Setelah makan, guru mengajak siswa untuk membaca doa sekali lagi. Kemudian guru mengingat kembali, menanyakan latihan apa hari ini dan menanyakan bagaimana perasaan anak. Terakhir, sebelum siswa berangkat pulang, guru meminta mereka membaca doa bagi anak jam pulang nya sudah di tentukan.

c. Rabu, 17 Juli 2024

Hari Rabu masing-masing guru kelompok menyiapkan ruang kelas, media pembelajaran dan lainnya. Kemudian menyambut anak datang di depan pagar, membiasakan anak dengan “salam” yakni jabat tangan, Setelah anak-anak semua datang, kemudian anak-anak melakukan sholat dhuha. Setelah itu guru mengajak anak berbaris di lapangan, mengatur anak supaya rapi. mengajak melakukan upacara bendera. Setelah upacara guru kemudian menginstruksikan untuk berbaris rapi sebelum masuk kelas, setelah itu guru membagikan setiap kelompok A, B, dan KB untuk mengisi setiap sentra.

Saat masuk kelas guru mengucapkan salam. Kemudian menanyakan kabar, berdoa sebelum belajar, menanyakan hari dan tanggal, dan membaca buku pilar.

Masuk pada proses belajar tentang tema hari ini. Guru memulai membahas tentang. Tidak lupa juga untuk bertanya kepada anak-anak tentang tempat wisata. Misalnya Anak-anak mendapat manfaat dari pengayaan kegiatan bernyanyi yang dilakukan guru saat berdiskusi tentang tempat wisata. Setelah membahas tema kemudian guru memberi waktu anak untuk bermain dengan media yang sudah disiapkan, di setiap sentra. setelah bermain guru menyuruh anak untuk bertanggung jawab untuk merapikan alat permainan. Dan jika sudah rapi anak-anak duduk dan membaca membaca doa sebelum makan, guru menyiapkan alas makan untuk anak, kemudian anak-anak secara bergantian mengambil bekalnya.

Setelah makan anak-anak diperbolehkan guru bermain di halaman sekolah, dengan catatan guru sebelumnya memberitahu anak untuk berhati-hati dan bermain bersama-sama. Anak-anak kembali ke kelas ketika bel berbunyi. Setelah makan, anak-anak membaca doa sekali lagi. Guru kemudian mengingat dan menanyakan sekali lagi tentang kegiatan saat ini. Terakhir, sebelum siswa berangkat pulang, guru meminta mereka membaca doa.

d. Kamis, 18 Juli 2024

Kamis kegiatan dimulai masing-masing guru kelompok menyiapkan ruang kelas dan media pembelajaran yang akan digunakan pada hari itu. Setelah itu guru menyambut anak datang di depan pagar, Setelah anak-anak semua datang, kemudian anak-anak melakukan sholat dhuha seperti hari hari sebelumnya.

Anak-anak diarahkan dengan rapi di lapangan untuk melaksanakan upacara terlebih dahulu sebelum masuk kedalam kelas. Setelah anak upacara guru kemudian menginstruksikan anak-anak berbaris rapi sebelum memasuki kelas, setelah itu

guru membagikan setiap kelompok A, B, dan KB untuk mengisi setiap kelompok yang sudah disiapkan.

Sebelum memulai pembelajaran Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar lalu berdoa sebelum belajar. Sama halnya hari senin-rabu diawali dari menanyakan kondisi anak dan lainnya. kemudian itu anak diberitahukan tentang tema hari ini. Tema hari ini tentang makanan khas Banjar. Proses belajar dilakukan dengan tanya jawab pada anak mengenai makanan khas Banjar. Misalnya bagaimana bentuk makananya, apa rasanya seperti apa. Disaat saat guru membahas tentang makanan khas Banjar, guru memperkaya kegiatan bernyanyi agar anak mendapatkan informasi. Setelah membahas tema kemudian guru memberi waktu anak untuk bermain dengan media yang sudah disiapkan, di setiap sentra. setelah bermain guru menyuruh anak untuk bertanggung jawab untuk merapikan alat permainan. Dan jika sudah rapi anak-anak duduk dan membaca doa sebelum makan, guru menyiapkan alas makan untuk anak, kemudian anak-anak secara bergantian mengambil bekalnya.

Setelah makan anak-anak diperbolehkan guru bermain di halaman sekolah, dengan catatan guru sebelumnya memberitahu anak untuk berhati-hati dan bermain bersama-sama. Pada waktu istirahat selesai lonceng dibunyikan maka anak-anak masuk kembali ke kelas, dilanjutkan membaca doa setelah makan. Seperti pada sebelumnya guru menanyakan kembali apa kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak. Terakhir guru mengajak anak membaca doa setelah belajar dan mempersiapkan untuk pulang bagi anak yang anak nya pulang sampai jam yang sdh di tetntukan.

e. Jum'at, 19 Juli 2024

Jumat sendiri kegiatan yang ada di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin, tidak melakukan kegiatan sentra, tetapi mereka melakukan kegiatan jumat berkah yakni dengan membagikan makanan, selain itu mereka juga berkegiatan fisik motorik di halaman sekolah.

Sebelum kegiatan dimulai masing-masing guru kelompok menyiapkan ruang kelas, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada hari itu. Setelah guru menyiapkan kelas, guru menyambut anak datang di depan pagar, membiasakan anak dengan “salam” yakni jabat tangan, kompak, Setelah anak-anak semua datang, kemudian anak-anak melakukan sholat dhuha. Setelah itu guru mengajak anak berbaris di lapangan, guru mengatur anak dengan rapi. Setelah itu guru mengajak anak untuk melakukan upacara bendera, senam, dan olahraga. Setelah itu anak-anak berbagi dan bersedekah di kotak amal, menabung uang di bank Kalsel dengan mobil keliling. Dan jika sudah rapi anak-anak duduk dan membaca doa sebelum makan, guru menyiapkan alas makan untuk anak, kemudian anak-anak secara bergantian mengambil bekalnya.

Setelah makan anak-anak diperbolehkan guru bermain di halaman sekolah, dengan catatan guru sebelumnya memberitahu anak untuk berhati-hati dan bermain bersama-sama. Setelah waktu istirahat habis, lonceng dibunyikan anak-anak masuk kembali ke kelas. Guru mengajak anak kembali membaca doa setelah makan. Selanjutnya guru melakukan recolling menanyakan kembali apa kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak. Terakhir guru mengajak anak membaca doa setelah belajar dan mempersiapkan untuk pulang.

Model pembelajaran yang digunakan di PAUD IT Al-Ihsan ini menggunakan kelompok. Yakni pembelajaran menggunakan kelompok digunakan agar anak lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Terkait pertanyaan tentang pelaksanaan. Seperti wawancara bersama bunda R selaku guru kelas di Paud IT Al-Ihsan:

“Paud IT Al-Ihsan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kurikulum merdeka, yang mana kurikulum merdeka tersebut terbagi menjadi 3 bagian diantaranya, kegiatan intra (kelompok), ekstrakurikuler, dan P5. Adapun 5 sentra yang disusun oleh guru dengan menyesuaikan usia anak, misalnya di hari senin kelas B1 di kelompok balok, di hari selanjutnya kelas B1 tidak lagi di kelompok balok, tetapi pindah ke kelompok persiapan. Adapun sebelum memulai kegiatan guru terlebih dahulu mempersiapkan alat permainan di kelompok masing-masing. Seperti di kelompok balok guru menyediakan alas, keranjang, balok, dan aksesoris. Untuk di kelompok persiapan lebih banyak ragam mainnya yakni jumlah anak datang dikali 3 kesempatan bermain, contohnya jumlah anak 10x3 ragam main (ada 30 kesempatan bermain). kelompok ragam mainnya ada melukis, mencuci piring, dan main pasir. Untuk peraturan permainan di dalam kelas bukan guru yang menentukan, tetapi dari kesepakatan anak-anak di kelas, agar anak-anak bisa bertanggung jawab dan menepati kesepakatan di awal”.⁵¹

⁵¹ Hasil wawancara dengan Guru kelas pada juli 2024 pukul 11.30 WITA di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan

Hal ini sebagaimana juga yang di utarakan oleh bunda M selaku guru KB di Paud IT Al-Ihsan, sebagai berikut :

“Tentunya kelompok bermain ini beda dari kelompok A dan B, jadi kami bagi menjadi 2 kelompok yakni dari usia 2-3 tahun dan 3-4 tahun, itupun harinya dibedakan untuk usia 2-3 tahun di hari senin, rabu dan usia 3-4 tahun di hari selasa dan kamis, untuk di hari jum’at di gabung semua”. Untuk segala sesuatunya di KB masih banyak di layani di kegiatan pembelajaran juga kita punya RPP, tetapi itu untuk KB menjadi kondisional, karena kadang baru habis kegiatan diluar sudah pada lapar.

“Bunda juga melihat kondisi anaknya juga. Untuk kegiatannya mengikuti di TK tetapi lebih disederhanakan lagi, karna di TK putaran sentra habisnya dalam 2 minggu, maka di KB pun juga mengikuti 2 minggu. karna anaknya beda untuk minggu pertama itu hari senin dan selasa kelompok balok, dan rabu kamis kelompok persiapan di hari jumat gabungan, kemudian di minggu kedua nya senin dan selasa kelompok alam, dan rabu kamis kelompok,jumat.”⁵²

Menurut hasil wawancara di atas bersama bunda M selaku guru KB di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Ibu, diketahui TK dan KB memiliki model pembelajaran yang sama menggunakan sentra. Adapun yang membedakan TK dan KB ialah usia anak dan cara guru mendidiknya, selain itu tidak hanya usia yang membedakan, tetapi dari segi pelaksanaan kegiatan beda di PKB guru lebih menyederhanakan kegiatan. KB juga memiliki RPP yang mana RPP tersebut

⁵² Hasil wawancara dengan guru KB pada 16 juli 2024 pukul 12.30 wita di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan .

bersifat kondisional, dikarenakan untuk anak KB terkadang masih berubah-ubah untuk melakukan kegiatan, seperti yang sudah dijelaskan bunda M di atas kadang anak baru sebentar selesai kegiatan diluar sudah pada lapar. Maka dari itu program pengelolaan kelas yang ada di PAUD ini berjalan sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

Kesimpulannya menurut observasi baik melalui wawancara dan penglihatan secara langsung dilapangan, seperti hasil penelitian yang terdapat diatas bahwa PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin dalam pelaksanaan setiap pembelajaran, menggunakan kurikulum merdeka yang terbagi menjadi 3 bagian diantaranya ada intra, ekstra, dan P5 (Penguatan Profil Pembelajaran Pancasila). Yang dimaksud dengan intra yakni PAUD IT Al-Ihsan melakukan kegiatan kelompok yang diadakan pada hari senin,selasa, rabu, dan kamis,jumat dilakukan pada hari jumat, dan kegiatan P5 dilakukan 1 bulan setelah kegiatan kelompok. Kegiatan P5 dilakukan dengan waktu 1 bulan, dengan adanya tahapan-tahapan. Adapun tahap-tahapan tersebut dilakukan ketika efektif sekolah turun, yakni di hari senin,selasa, rabu, dan kamis.

3. Faktor pendukung dan penghambat program pembelajaran di lembaga PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan

Faktor pendukung dan penghambat yang dialami seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran kelas. Faktor pendukung dan penghambat merupakan sebuah konsep pendidikan yang sangat kompleks, karena semuanya menyangkut di dalam sebuah lembaga pendidikan. Faktor pendukung dan penghambat sangat menentukan keberhasilan guru dalam menerapkan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, faktor pendukung dan penghambat yang ada di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan yaitu :

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari sarana dan prasarana di sana sudah mencukupi dari alat permainan edukatif yang lengkap di setiap ruangan pembelajaran yang ada, seperti disediakan berbagai macam bentuk, fasilitas yang memenuhi syarat tersedia seperti tenaga pengajar dan pengasuh yang berkualitas, pengasuh yang tepat dan memiliki sertifikat dan pengalaman yang memadai tempat Lingkungan fisik harus nyaman, ramah anak, dan mendukung berbagai aktivitas. Ruang bermain, kamar tidur, dan area belajar harus dirancang dengan mempertimbangkan keselamatan serta kenyamanan anak. kamar mandi, alat permainan seperti lukisan, dan permainan, kelompok persiapan tersedia berbagai macam permainan.

Selain itu mereka juga memiliki Fasilitas harus memenuhi standar kebersihan dan keamanan yang ketat untuk melindungi kesehatan anak. Ini termasuk peralatan yang aman, pengawasan terhadap akses orang asing, dan pengelolaan lingkungan yang sehat.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang di alami di PAUD ini Infrastruktur yang kurang mendukung, seperti ruang yang sempit, alat bermain yang tidak aman, atau sanitasi yang buruk, dapat menghambat kenyamanan dan keselamatan anak-anak serta membuat lingkungan menjadi kurang kondusif.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan bunda A selaku guru kelas mengenai

⁵³ “Hasil Observasi Di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan 2024 Pukul 07.30-11.30 Wita,” n.d.

hambatan dalam mengajar sebagai berikut :

“Hambatannya kadang kita sudah seiring berjalannya waktu pembelajaran dengan jumlah anak yang besar,, perhatian yang diberikan bisa terbatas. Setiap anak memiliki kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda, namun jika rasio anak dan pengasuh terlalu tinggi, pengasuh mungkin tidak dapat memberikan dukungan yang diperlukan untuk setiap anak secara individual.

Kondisi Lingkungan yang Tidak Kondusif Lingkungan pembelajaran yang terlalu sesak dapat mengganggu konsentrasi anak. Anak-anak yang mudah terganggu atau sensitif terhadap lingkungan yang sempit mungkin mengalami kesulitan untuk fokus pada aktivitas belajar. Program Pembelajaran yang Tidak Memada Jika pembelajaran tidak menyediakan program edukasi yang terstruktur atau tidak memiliki bahan belajar yang menarik, anak-anak mungkin kekurangan stimulasi yang diperlukan untuk mendukung perkembangan kognitif dan sosial mereka. Tanpa kegiatan yang merangsang kreativitas dan keingintahuan, anak-anak bisa kehilangan minat untuk belajar.

Kurangnya Keterlibatan Pengasuh dalam Pembelajaran Pengasuh yang tidak terlatih atau kurang memahami teknik pengajaran yang efektif dapat menjadi hambatan bagi anak-anak dalam mempelajari keterampilan baru. Pengasuh perlu berperan aktif dalam membimbing anak-anak saat bermain sambil belajar, serta memberikan motivasi dan dukungan.”⁵⁴

Hal ini sebagaimana juga yang di utarakan oleh bunda H selaku Kepala

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Guru kelas pada 2024 pukul 11.30 WITA di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan.

Sekolah di Paud Islam Terpadu Al-Ihsan sebagai berikut :

“Sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti kasur,kamar mandi buku mengaji permainan edukatif yang ada di setiap kelompok alhamdulillah sudah tercukupi. Selain itu sarana yang tersedia di PAUD IT Al-IHSAN itu dilibatkan ketika kegiatan bersama orangtua baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan di atas faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Kelas di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan yakni : faktor penghambat,halaman yang terlalu sempit sehingga guru terkadang merasa bosan menghadapi anak-anak yang mana masih dibimbing dari : sekolah memiliki taman kecil untuk, memiliki alat permainan edukatif yang sudah tercukupi.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dilapangan dan telah dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, peneliti melakukan berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang manajemen pengelolaan di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada juli 2024 pukul 10.00 WITA di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan.

1. Perencanaan Program pembelajaran di lembaga PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa perencanaan yang ada di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan sebelum melanjutkan ke pelaksanaan kegiatan, Kepala Sekolah dan guru terlebih dahulu menyusun dan mendiskusikan proses pembelajaran. Dengan mengadakan rapat di awal tahun ajaran baru. Guru membicarakan tentang penyusunan CP (capaian pembelajaran) yang terbagi menjadi 3 yakni nilai agama dan moral, jati diri, dan literasi STEAM. Hal ini sebagaimana menurut teori bahwa perencanaan yang termasuk di dalamnya adalah merencanakan berbagai perangkat pembelajaran sebelum berlangsungnya pembelajaran seperti RPP (rencana pembelajaran pelaksanaan harian) termasuk didalamnya : kompetensi dasar (KD), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan atau model pembelajaran, media atau alat bahan ajar, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian proses dan hasil pembelajaran.⁵⁶

Selain itu di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin guru juga menyusun jadwal kegiatan kelompok di hari senin,selasa, rabu dan kamis, dan jumat jadwal kegiatan di hari jumat. Dalam perencanaan manajemen kelas mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.⁵⁷ Dibuat untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Paud Islam Terpadu Al-Ihsan memiliki

⁵⁶ “Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: Rajagrafindo Persada), 201.

⁵⁷ “Onimus Amtu, *Manajemen Pendidikan.*, 30-31,.

pembelajaran klasikal dan kelompok . Selain itu di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan memiliki kegiatan mengaji,solat,senam. Dalam pelaksanaan kegiatan guru. .

Evaluasi program Pada Paud Islam Terpadu Al-Ihsan, dilakukan dengan cara Kepala sekolah dan guru terlebih dahulu mengadakan rapat dengan membahas tentang CP (capaian pembelajaran), yang terdiri dari nilai agama , jati diri Selain membahas CP Kepala sekolah dan guru juga mengevaluasi tentang program-program kegiatan sekolah dan puncak tema. Adapun guru juga mengevaluasi pelaksanaan kegiatan sekolah dengan menerapkan tema yang akan diajarkan, dan merencanakan kegiatan-kegiatan contohnya, seperti guru memberikan kesempatan anak berkreasi dengan bermain mainan balok yang sudah disediakan. Selain itu guru juga memberikan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada anak dengan mengajak anak-anak berbaris di halaman sekolah untuk mengikuti upacara bendera. Demikian dari evaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan guru. Maka guru bisa menilai anak-anak dari aspek.

Adapun cara guru menilai tersebut menggunakan penilaian ceklis atau catatan anekdot, selebihnya tergantung kesepakatan semua guru. Dan untuk pelaporan kepada orang tua dilaksanakan di akhir semester 1 dan 2, yang berbentuk rapot.

Faktor pendukung yang ada di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan yakni, kurikulum yang sudah menggunakan kurikulum merdeka, gedung dan sarana kelas atau fasilitas yang begitu mendukung dan masih layak untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Guru yang berkualitas dan mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif. Adanya dukungan dari kepala sekolah dan strategi khusus meningkatkan

pembelajaran dan aktivitas di kelas. Faktor penghambat yaitu tantangan guru dalam mengelola kelas, penanganan situasi beberapa anak yang membutuhkan perhatian lebih atau perbedaan ketersediaan waktu untuk setiap anak didik.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berhubungan dengan program Pada Paud Islam Terpadu Al-Ihsan Jl. ahmad yani km.5,5 Komplek Bumi Lambung Mangkurat II RT.02 KEL.Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, sebagai bentuk rekomendasi maka peneliti menyarankan pada pihak yang terkait sebagai berikut:

- a. Sekolah dapat menambah tempat belajar yang lebih luas lagi, sesuai kebutuhan anak, dan fasilitas yang mencukupi terutama pada KB (kelompok belajar).
- b. Lembaga Yayasan hendaknya dapat menambah alat permainan edukatif yang kreatif di kelas agar anak termotivasi dalam belajar.
- c. Bagi pembaca, dimudahkan untuk mendapatkan bahan informasi ilmiah bermanfaat untuk selalu menambah wawasan mengenai Program di PAUD.

PAUD IT Al-Ihsan juga menggunakan model pembelajaran kelompok ada Sebelum memasuki kegiatan belajar guru juga mempersiapkan alat permainan atau media belajar untuk anak, guru juga menyusun tempat duduk anak dengan rapi. Maka dari itu program kelas sangat penting guna memadu guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik untuk melayani kebutuhan belajar siswanya dalam mengkondisikan kelas sebagai satu kesatuan yang utuh dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Program Pembelajaran di lembaga Paud Islam Terpadu

Al-Ihsan

Pelaksanaan (*actuating*) pada dasarnya hampir sama dengan pengarahannya (*directing*) di mana memiliki arti suatu tindakan mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.⁵⁸ Berdasarkan hasil penelitian di lapangan pelaksanaan program kelas di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan, sebelum dimulainya kegiatan guru terlebih dahulu menyiapkan ruang kelas, dan media pembelajaran pada masing-masing kelas. Setelah itu guru menyambut anak-anak datang di depan pagar, dan membiasakan anak-anak dengan “salam ku” yakni jabat tangan, Setelah anak-anak terkumpul semua di kelas, kemudian anak-anak melakukan sholat sunnah dhuha berjamaah, guru mengatur dan merapikan barisan sholat dan menggiring anak-anak untuk membaca surah dan niat sholat. Setelah melakukan sholat dhuha anak-anak kemudian bersalaman dengan membuat lingkaran besar bersama guru. Setelah itu anak-anak bersiap-siap baris di depan h untuk melakukan kegiatan upacara bendera. Selesai upacara guru membagikan setiap kelas masuk pada sentranya masing-masing mulai dari kelas A, B dan KB. Setelah dibagikan anak-anak pun menuju ke kelompok nya masing-masing dengan guru yang mendampingi di sentra tersebut. Masuk pada kegiatan di dalam kelas guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan dijawab oleh anak-anak, setelahnya guru menanyakan kabar pada anak-anak, dan membaca doa sebelum belajar.

Guru kemudian menjelaskan tentang tema pada hari itu dan melakukan tanya jawab pada anak, masuk pada kegiatan inti biasanya anak-anak bermain alat

⁵⁸ “Amtu, *Manajemen Pendidikan.*, 56.

permainan yang sudah disediakan oleh guru diantaranya kelompok Hal ini sebagaimana menurut G.Terry pengorganisasian adalah menyusun hubungan perilaku yang efektif antara personalia, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas dalam situasi lingkungan yang ada guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.⁵⁹ Kegiatan kelompok yang ada di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan ini dilakukan pada hari senin, selasa, rabu dan kamis, untuk di hari jumat anak-anak melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan di hari jumat melakukan fisik motorik, menabung, dan jumat berkah yakni dengan berbagi makanan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah upaya dari seseorang guru dalam kegiatan belajar untuk mengelompokkan siswa sesuai kemampuannya agar bisa mencapai tujuan pembelajaran.⁶⁰ Pengorganisasian lebih dikenal dengan sebutan *job description* atau pembagian tugas. Pembentukan kelompok-kelompok dan pembentukan koordinasi kelas materi pelajaran Pendidikan Agama Islam akan menjadi salah satu keberhasilan dalam menerapkan program. Dalam setiap organisasi atau di dalam kelas, pemberian tugas sebelumnya juga melalui proses perencanaan yang matang. Agar pembagian tugas tersebut memang sesuai dengan kemampuan anggota.

Sedangkan menurut teori pelaksanaan adalah suatu pengarahan (*directing*) yang mana memiliki suatu tindakan untuk mencapai sasaran sesuai dengan

⁵⁹ “Syafuruddin Nurdin Dan Adriantoni, Kurikulum Dan Pembelajaran (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 80.”

⁶⁰ *Ibid*,

perencanaan.⁶¹ PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan inipun guru sudah mengajarkan anak-anak untuk melakukan sholat dhuha berjamaah dan membaca doa sholat bersamaan, guru juga mengarahkan pada anak-anak sebelum melakukan upacara bendera hendaknya merapatkan barisannya masing-masing. Di dalam teori menjelaskan juga bahwa pengorganisasian adalah upaya dari seorang guru dalam kegiatan belajar untuk mengelompokkan siswa sesuai kemampuannya agar mencapai tujuan pembelajaran PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan guru juga sudah membagi anak-anak berkelompok sesuai dengan usianya dari kelas A, B, dan KB, setelah terbagi kemudian guru pun mengumumkan kelompok yang akan dimasuki pada setiap kelas. Di dalam kelas kelompok inipun sebelum kegiatan dimulai guru juga sudah menyusun ruang kelas dari tempat duduk, dan menyediakan media pembelajaran sesuai dengan kelompok masing- masing.⁶²

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Pembelajaran di lembaga PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan faktor penghambat dan pendukung yang ada di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan yaitu :

- a. Faktor pendukung diantaranya dari segi sarana dan prasarana tersedianya alat permainan edukatif yang lengkap dari 3 kelompok yang tersedia, seperti di , persiapan, dan imtaq memiliki lemari untuk penyimpanan alat permainan selain itu ada juga meja dan kursi untuk anak menggambar, menyediakan berbagai media atau alat permainan.

⁶¹ Amtu, *Manajemen Pendidikan.*, 56 (Bandung, 2013).”

⁶² “Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2008), 27.

Dengan tersedianya alat permainan maka guru memberikan tempat khusus untuk menyimpan seperti rak untuk balok, lemari khusus untuk menyimpan tas anak dan lainnya. Hal ini sebagaimana menurut teori ada beberapa persyaratan kelas yang baik diantaranya. Ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar ruang belajar mandiri harus memungkinkan semua siswa untuk bergerak bebas, dan tidak boleh ada kerumunan atau saling mengganggu saat melakukan kegiatan belajar ukuran kelas tergantung pada jenis kegiatan dan jumlah siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Syarat kelas yang baik adalah: Bersih, sehat, tidak lembab. Pencahayaan dan sirkulasi udara yang memadai, alat kegiatan dalam keadaan baik, jumlah cukup, dan pencatatan rapi, tidak boleh lebih dari 90 siswa. Dapat memberikan kebebasan bergerak, komunikasi visual dan pendengaran jendela tidak menghalangi lalu lintas pengaturan tempat duduk saat mengatur tempat duduk, yang terpenting adalah memungkinkan adanya pertemuan tatap muka sehingga guru dapat mengontrol perilaku siswa. Pengaturan tempat duduk yang tepat juga dapat mempengaruhi kelancaran proses pengajaran, seperti pola berderet atau berbaris-berjajar, pola susunan berkelompok, pola formasi tapal kuda, pola lingkaran atau persegi, ventilasi dan pengaturan cahaya, dan pengaturan penyimpanan barang.⁶³

Maka dari itu faktor pendukung yang ada pada PAUD Islam Terpadu Al-

⁶³ “Afriza *Manajemen Kelas* (Pekanbaru: 2014)

Ihsan sudah termasuk dalam kriteria syarat kelas yang baik yakni kelasnya bersih, sehat, dan tidak lembab. Guru setiap anak-anak selesai berkegiatan guru membersihkan dan merapikan ruang kelas yang ada. Selain itu dalam mengajar guru di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan memberikan kebebasan bergerak, yakni dengan menyediakan anak-anak alat permainan sesuai tempat kelompok dan anak diberi kebebasan dalam bermain. Karena di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan menggunakan model pembelajaran sentra maka guru membuat pola duduk ada dengan berkelompok, dalam satu sentra memiliki 6-7 orang anak, pola berkelompok ini digunakan agar masing-masing anak mudah dalam berinteraksi satu sama lain, dan guru hanya membimbing siswanya.

- b. Faktor penghambat yang ada di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan untuk di KB (kelompok bermain) ruang kelas masih kecil dan sederhana. Selain itu di TK mungkin guru agak susah mengarahkan pembelajaran pada anak-anak dikarenakan adanya anak ABK. Adapun menurut teori Guru adalah orang yang dapat bekerja dalam mengajar dan belajar, dan mereka memiliki tanggung jawab untuk membuat setiap siswa menjadi dewasa. Guru tidak hanya berdiri di depan kelas atau memberikan pengetahuan, mereka harus proaktif, berani inovatif dalam membimbing perkembangan siswanya.

Guru juga harus mampu menciptakan suasana kelas di mana interaksi belajar memotivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang bermakna.⁶⁴ Maka dari itu di PAUD Islam Terpadu Al -Ihsan menyarankan kepada orang tua

⁶⁴ *Ibid.*

murid yang anaknya ABK untuk mencari guru pembimbing khusus anaknya, atau bisa saja dari guru yang ada di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan yang mencarikan guru yang lebih paham mengenai anak berkebutuhan khusus tersebut. Hal ini dilakukan agar guru pembimbing bisa membantu guru yang lain dalam pelaksanaan kegiatan di kelas.